

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk jenis dari penelitian *field research* (penelitian lapangan) dimana peneliti melakukan penelitian yang ada di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung. Umumnya metode penelitian dimaksudkan sebagai cara ilmiah agar bisa mendapatkan data dengan bertujuan dan tertentu saja kegunaannya.¹ Dengan demikian peneliti menindak lanjuti langsung meneliti tentang “Penerapan Media *Playdough* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Mutiara Bunda” Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai suatu pendekatan deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan data berupa kata-kata, gambar, dan tidak berbentuk angka. Pendekatan deskriptif ini lebih memfokuskan dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada sebelumnya dan ilmiah terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.² Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memperoleh hasil prosedur analisis yang bahkan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau secara lainnya dengan kuantifikasi. Penelitian kualitatif didasarkan terhadap suatu upaya membangun sudut pandang mereka yang telah diteliti dengan rincian lalu dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2005),3.

² Beni achmad saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung Pustaka Setia, 2008) 90

³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1993),6

Peneliti menggambarkan dan memahami kebudayaan didalam suatu masyarakat secara apa adanya dan *fenomenologis*. Peneliti langsung terjun ke lapangan supaya dapat memperoleh data berupa dokumen ataupun bermacam ragam informasi terpercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang “Penerapan Media *Playdough* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Mutiara Bunda” Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati. Waktu penelitian dilaksanakan bulan february-maret 2019/2020.

C. Subyek Penelitian

Di dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data yang didapatkan dari sumber yang bisa memberikan informasi yang diinginkan setara dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subyek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subyek penelitian yaitu pihak yang menjadi target penelitian yang dapat memberikan suatu informasi yang *purposif* bertalian dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik di “Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati.

D. Sumber Data

Perlu adanya data disetiap penelitian ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data tersebut harus diambil dari sumber data yang tepat, agar data yang sudah terkumpul relevan dengan masalah yang akan diteliti hingga kemudian tidak memunculkan kekeliruan dan sebutan dari orang-orang yang telah memberikan data adalah informan.

Data penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai data primer dan data sekunder, penjelasannya adalah:

1. Sumber Data Primer

Data Primer atau juga diartikan dengan data dari tangan pertama ialah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan cara menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung terhadap subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Maknanya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti halnya kepala sekolah, wakil kurikulum, guru ekstrakurikuler dengan wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan tentang “Penerapan Media *Playdough* Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Mutiara Bunda” Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangani kedua ialah data yang diperoleh oleh pihak lainnya, didapatkan oleh peneliti dari, subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah disediakan.⁵ Sumber data sekunder berfungsi sebagai penunjang dari data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diambil dari sumber lain berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang “penerapan media playdough dalam meningkatkan kreatifitas anak usia dini di Kelompok Bermain Mutiara Bunda” Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka diharuskan sesuai dan bisa dipercayai kebenarannya serta menggunakan metode yang selaras pula, sebab metode pengumpulan data merupakan persoalan yang sangat *metodologis*.

⁴Syaifuddin azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta,Pustaka Pelajar,2004),91

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* 91

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang lazim digunakan didalam berbagai penelitian ilmiah yaitu:

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi atau pengamatan adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memantau dan mencatat secara sistematis akan adanya gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu metode dalam pemantauan yang dilakukan observer dengan tidak ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat.

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilaksanakan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki, dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati “Penerapan Media Playdough Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Mutiara Bunda” Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden dengan tanya jawab sepihak.⁷ Metode ini digunakan untuk mengedepankan komunikasi langsung terhadap siswa yang sedang belajar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, daftar nama guru, siswa dan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49

⁷ Sugiono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011) 56

⁸ Sugiono, *Dasar-Dasar- Evaluasi Pendidikan*, 56

karyawan. Struktur organisasi sarana dan prasarana, pembagian tugas kepala sekolah, guru dan tata usaha.

4. Triangulasi

Mengartikan dari kata triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beragam teknik pengumpulan data dan asal muasal data yang telah ada.⁹

Dalam hal ini peneliti sendiri menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi dari sumber. Dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi didalam triangulasi teknik, peneliti telah mengumpulkan data yang saling berkaitan satu sama dengan lainnya, di Kelompok Bermain Mutiara Bunda' Desa Wedarijaksa Pati akan tetapi dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan semua data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama pula.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data berpautan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketelitian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan upaya yang dikabarkan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, data yang ditemukan dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat adanya perbedaan antara yang diungkapkan peneliti dengan apa yang sudah terjadi terhadap obyek yang diteliti. Sedangkan reabilitas berkenaan dengan derajat stabilitas dan konsistensi penemuan dan data.¹¹ Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi:

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau dilakukan dengan beberapa prosedur antara lainnya: waktu pengamatan yang panjang, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 189

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 363

¹¹ Sugiono, 364

kasus negatif, memakai bahan referensi dan mewujudkan adanya member ccheck.¹²

2. Uji Keteralihan(*Transferability*)

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas external dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.

3. Uji Kebergantungan (*Debendability*)

Uji kebergantungan dilaksanakan dengan melaksanakan audit pada seluruh proses dalam penelitian.¹³Melakukannya dengan cara dari auditor yang *independent*, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti secara menyeluruh dalam melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan artian, analisis data yang menggunakan data dengan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kriterianya yang ada untuk mendapat bukti yang jelas dan terperinci.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak mulainya sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Tetapi didalam penelitian ini, lebih memfokuskan untuk menganalisis data selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Aktifitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

1. Reduksi Data(*Data Reduction*)

Reduksi data (data reduction) berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema serta alurnya kemudian yang tidak diperlukan akan

¹² Sugiono, 368

¹³ Sugiono, 377

¹⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5

¹⁵ Sugiono, 336

¹⁶ Sugiono, 337

dibuang.¹⁷ Sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data yang memang benar diperlukan dan tidak menyulitkan penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori yang sesuai dengan rumusan masalah yang sebelumnya suda dirumuskan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Ketika data sudah direduksi, jadi selanjutnya adalah langkah untuk mendisplaykan data sebab penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, jadi data yang ada didalam penelitian ini akan dihidangkan dalam bentuk uraian singkat ataupun dengan kata-kata. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk dapat memahami apa yang telah terjadi dan memplaningkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti tersebut.¹⁸

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Setelah data direduksihdan disajikan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan serta verivifikasi didalam pendidikan ini. Penarikan kesimpulan juga sekaligus dapat menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁹

¹⁷ Sugiono, 338

¹⁸ Sugiono, 341

¹⁹ Sugiono, 345